

DAFTAR PUSTAKA

- A. Victor Hoffbrand, P. A. H. M., 2018. *Kapita Selekta Hematologi*. Edisi 7. Jakarta: EGC
- Abdulsalam, M. and Daniel, A. (2016) “Diagnosis, Pengobatan dan Pencegahan Anemia Defisiensi Besi,” *Sari pediatri*, 4(2), p. 74.
- Aditya Pandu. 2010. Hubungan status gizi anak usia toddler (1–3 tahun) dengan riwayat BBLR terhadap perkembangan motorik kasar dan motorik halus di wilayah puskesmas Sokaraja I dan Karanglewas, Banyumas, Jawa Tengah <http://digilib.ump.ac.id>.
- Ahmad & Madanijah. *et al.* (2012) “*Asupan Gizi Mikro, Defisiensi Besi dan Stunting pada Anak Usia 6-23 bulan di Aceh, Indonesia*”.
- Ajeng Amalia, A. T. (2016) “Diagnosis dan Tatalaksana Anemia Defisiensi Besi.” Majority. p. 166.
- Ajeng Amalia, A. T. (2016) “Diagnosis dan Tatalaksana Anemia Defisiensi Besi,” *MAJORITY*, 5(5), pp. 166–169.
- ANEMIA DEFISIENSI BESI PADA BAYI DAN ANAK* (2013) *Idai.or.id*. Available at: <https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/anemia-defisiensi-besi-pada-bayi-dan-anak> (Accessed: October 17, 2020).
- Ardina, R. and Rosalinda, S. (2018) “Morfologi Eosinofil Pada Apusan Darah Tepi Menggunakan Pewarnaan Giemsa, Wright, dan Kombinasi Wright-Giemsa,” *Jurnal Surya Medika*, 3(2), pp. 5–12.
- Aryastami, N. K. (2017) “Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi Stunting di Indonesia,” *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4). doi: 10.22435/bpk.v45i4.7465.233-240.

- Asfarina, I., Wijaya, M. and Kadi, F. A. (2020) “Prevalensi Anemia pada Bayi Baru Lahir Berdasarkan Berat Lahir dan Usia Kehamilan di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung Tahun 2018,” *Sari pediatri*, 22(4), p. 213.
- Astuti, M. Y. (2018) *HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU KADARZI (KELUARGA SADAR GIZI) DENGAN KEJADIAN ANEMIA IBU HAMIL DI PUSKESMAS SAMBI I KABUPATEN BOYOLALI*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Baihaki, E. S. (2017) *Gizi Buruk dalam Perspektif Islam: Respon Teologis Terhadap Persoalan Gizi Buruk*. Shahih.
- Bakta IM. 2006. *Hematologi klinik ringkas*. Jakarta: EGC
- Bardosono, F. K. W. D. (2014) “PREVALENSI ANEMIA PADA ANAK USIA 3 SAMPAI 9 TAHUN DAN HUBUNGANNYA DENGAN RISIKO STUNTING”.
- Baron, J., Säwendahl, L., De Luca, F., Dauber, A., Phillip, M., Wit, J. M., & Nilsson, O. (2015). Short and tall stature: a new paradigm emerges. *Nature Reviews. Endocrinology*, 11(12), p. 735–746.
- Budiastutik, I., & Rahfiludin, M. Z. (2019). “Faktor Risiko Stunting pada anak di Negara Berkembang”. *Amerta Nutrition*, 3(3), p. 122.
- Candara Aryu. 2020. “PATOLOGISIOLOGI STUNTING JNH (Journal of Nutrition and Health) Vol.8 No.2 2020. Bagian Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
- Chairunnisa, E., Kusumastuti, A. C. and Panunggal, B. (2018) “ASUPAN VITAMIN D, KALSIUM DAN FOSFOR PADA ANAK STUNTING DAN TIDAK STUNTING USIA 12-24 BULAN DI KOTA SEMARANG,” *Journal of Nutrition College*, 7(1), p. 39.

- Clénin, G. *et al.* (2015) “Iron deficiency in sports - definition, influence on performance and therapy,” *Swiss medical weekly*, 145, p. w14196.
- Damayanti, R. A., Muniroh, L. and Farapti, F. (2017) “PERBEDAAN TINGKAT KECEKUPAN ZAT GIZI DAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BALITA STUNTING DAN NON STUNTING,” *Media gizi Indonesia*, 11(1), p. 61.
- Devi A, *et al.* (2019). STUNTING AKIBAT KEKURANGAN ASAM AMINO DALAM NUTRISI PADA ANAK USIA DIBAWAH 2 TAHUN: EVIDENCE DARI ANAK STUNTING DAN NON STUNTING SEBAGAI BASIS USULAN UNTUK INTERVENSI.
- Dewi, I. A. and Adhi, K. T. (2014) “PENGARUH KONSUMSI PROTEIN DAN SENG SERTA RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI TERHADAP KEJADIAN PENDEK PADA ANAK BALITA UMUR 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NUSA PENIDA III,” *Gizi Indonesia*, 37(2). doi: 10.36457/gizindo.v37i2.161.
- Dinas Kesehatan Pamekasan (2021) *Post - CEGAH ANEMIA, CEGAH STUNTING DI MASA DEPAN*, *Pamekasankab.go.id*. Available at: <http://dinkes.pamekasankab.go.id/detailpost/cegah-anemia-cegah-stunting-di-masa-depan> (Accessed: June 20, 2021).
- Domellöf, M. *et al.* (2014) “Iron requirements of infants and toddlers,” *Journal of pediatric gastroenterology and nutrition*, 58(1), pp. 119–129.
- Ermawati Sundari, N. (2016) *HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN, SENG, ZAT BESI, DAN RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI DENGAN Z-SCORE TB/U PADA BALITA*. Journal of Nutrition College.
- Fahimah, I. (2019) “Kewajiban Orang Tua terhadap Anak dalam Perspektif Islam,” *HAWA*, 1(1). doi: 10.29300/hawapsga.v1i1.2228.

- Fitri, D. N. (2012) *Konsumsi Daging Sapi Tingkatkan Kecerdasan Anak*. Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan.
- Fitriany, J., & Saputri, A. I. (2018). ANEMIA DEFISIENSI BESI. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 4(2), 1.
- Hardinsyah, Tambunan. (2014) “Kecukupan energi, protein, lemak dan karbohidrat dalam angka kecukupan gizi yang dianjurkan bagi bangsa Indonesia,” Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak.
- IDAI. (2016). Diakses pada 6 Juni, 2021, from Idai.or.id website: <https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/pentingnya-memantau-pertumbuhan-dan-perkembangan-anak-bagian-1>
- IDAI. 2015. Rekomendasi Praktik Pemberian Makanan Berbasis Bukti pada Bayi dan Balita di Indonesia untuk Mencegah Malnutrisi
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (2011). Rekomendasi Suplementasi Besi untuk Anak, edisi pertama. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). 2017. Panduan Praktik Klinis bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Junaidi, T. A. (2018) “HUBUNGAN KADAR HEMOGLOBIN DENGAN KAPASITAS AEROBIK MAKSIMAL PADA ATLET NASIONAL RUGBY INDONESIA.” Universitas Negeri Jakarta.
- Kampman-van de Hoek, E., et al. 1, (2016). *Dietary amino acid deficiency reduces the utilization of amino acids for growth in growing pigs after a period of poor health.*, Journal of Nutrition, Vol. 146, p. 51-58.
- Kampman-van de Hoek, E., et al., (2015). *Inducing lung inflammation and dietary protein supply affect nitrogen retention and amino acid metabolism in growing pigs.*, Br J Nutr, Vol. 113, p. 414-25.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Retrieved June 19, 2021, from Kemkes.go.id website:
<https://www.kemkes.go.id/article/print/18051600005/kenali-masalah-gizi-yang-ancam-remaja-indonesia.html>

Kementerian Kesehatan RI. (2021) *LAPORAN KINERJA KEMENTERIAN KESEHATAN TAHUN 2020*. Jakarta: Kemenkes RI. Available at:
<https://e-renggar.kemkes.go.id/file2018/e-performance/1-131313-1tahunan-211.pdf>.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Gizi Masyarakat, Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat. Buku Saku Pemantauan Status Gizi. 2017.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan : Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Jakarta: Pusdatin Kementerian Kesehatan RI

Kim, M.S., et al., (2009). *Leucine restriction inhibits chondrocyte proliferation and differentiation through mechanisms both dependent and independent of mTOR signaling*. American Journal of Physiology, Endocrinology and Metabolism, Vol. 296, p. 1374-82.

Laplanche, M. dan Sabatini, D.M. (2012). *Leading Edge Review mTOR Signaling in Growthn Control Disease.*, Cell, Vol. 149, p. 274-293.

M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an, Vol. 1 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 609

M. Quraish Shihab, Tafsir al-Mishbah (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Jilid 13, h. 453.

Mantadakis, E., Chatzimichael, E. and Zikidou, P. (2020) "Iron deficiency anemia in children residing in high and low-income countries: Risk factors, prevention, diagnosis and therapy," *Mediterranean journal of hematology and infectious diseases*, 12(1), p. e2020041.

- Masganti Sit, M. A. (2015) *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI*. Medan: PERDANA PUBLISHING.
- Masthalina, H. (2015) “POLA KONSUMSI (FAKTOR INHIBITOR DAN ENHANCER FE) TERHADAP STATUS ANEMIA REMAJA PUTRI,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), p. 80.
- Mikhail WZ., Sobhy HM, El-sayed HH, Khairy SA, Salem HYHA, Samy MA. 2013. Effect of Nutritional Status on Growth Pattern of Stunted Preschool Children in Egypt. *Acad J Nutr*. 2(1):01–9.
- Muchie, K. F. (2016) “Determinants of severity levels of anemia among children aged 6–59 months in Ethiopia: further analysis of the 2011 Ethiopian demographic and health survey,” *BMC nutrition*, 2(1). doi: 10.1186/s40795-016-0093-3.
- Narendra, M.B. 2002. *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Jakarta: PT Sagung Seto
- Özdemir, N. (2015) “Iron deficiency anemia from diagnosis to treatment in children,” *Turk pediatri arsivi*, 50(1), pp. 11–19.
- Paediatric and Neonatal Iron Deficiency Anaemia Guide* (2017). Canberra, Australia: National Blood Authority.
- Paramashanti, B. A., Hadi, H. and Gunawan, I. M. A. (2016) “Pemberian ASI eksklusif tidak berhubungan dengan stunting pada anak usia 6–23 bulan di Indonesia,” *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 3(3), p. 162.
- Pencharz, P. B. and Ball, R. O. (2004) “Amino acid needs for early growth and development,” *The journal of nutrition*, 134(6), pp. 1566S–1568S.

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2
TAHUN 2020 TENTANG STANDAR ANTROPOMETRI ANAK

Pillai, R. R., & Kurpad, A. V. (2012). Amino acid requirements in children and the elderly population. *The British Journal of Nutrition*, 108 Suppl 2(S2), S44-9.

Pluncevic Gligoroska, J. *et al.* (2019) “Red blood cell variables in children and adolescents regarding the age and sex,” *Iranian journal of public health*, 48(4), pp. 704–712.

Prameswari, G. N. (2018) *PROMOSI GIZI TERHADAP SIKAP GEMAR MAKAN IKAN PADA ANAK USIA SEKOLAH*. Journal of Health Education.

Prendergast, A. J. and Humphrey, J. H. (2014) “The stunting syndrome in developing countries,” *Paediatrics and international child health*, 34(4), pp. 250–265.

Prevalence of anaemia in children aged 6–59 months (%) (2021) *Who.int*. Available at: [https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/prevalence-of-anaemia-in-children-under-5-years-\(-\)](https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/prevalence-of-anaemia-in-children-under-5-years-(-)) (Accessed: June 10, 2021)

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.

Riswan, Muhamad. (2003). “Anemia defisiensi besi pada wanita hamil di beberapa praktek bidan swasta dalam Kotamadya Medan,” *USU digital Liblary*, p. 1-26.

Rolfes, P., K, Whitney E Understanding Normal, & Nutrition, C. (2006). *Understanding Normal and Clincial Nutrition*. United Stated of America: Thomson Wadsworth.

- Rostika flora, M. Z. (2019) “KADAR ZAT BESI SERUM DAN HEMOGLOBIN PADA ANAK STUNTING DAN TIDAK STUNTING DI KABUPATEN SELUMA”. Prosiding SainsTeKes Semnas MIPAKes UMRi.
- Sari, E. M. *et al.* (2016) “Asupan protein, kalsium dan fosfor pada anak stunting dan tidak stunting usia 24-59 bulan,” *Jurnal gizi klinik Indonesia*, 12(4), p. 152.
- Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Stiyohadi B, Syam AF. 2014. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam jilid II*. Edisi VI. Jakarta: InternaPublishing
- Setyawati, V. A. V. (2018) Kajian Stunting Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Di Kota Semarang. The 7th University Research Colloquium 2018 STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta. Available at: <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/download/273/269/>.
- Silva, P. and Ferreira, P. G. (2017) “Idiopathic pulmonary hemosiderosis: Hemorrhagic flare after 6 years of remission,” *Revista portuguesa de pneumologia*, 23(6), pp. 368–369.
- Soliman, A. T. *et al.* (2017) “Growth and growth hormone - insulin like growth factor -I (GH-IGF-I) axis in chronic anemias,” *Acta bio-medica : Atenei Parmensis*, 88(1), pp. 101–111.
- Stefanini, M. (2014) “Iatrogenic anemia (can it be prevented?),” *Journal of thrombosis and haemostasis: JTH*, 12(10), p. 1591.
- Sumedi, E. and Sandjaja, S. (2016) “ASUPAN ZAT BESI, VITAMIN A DAN ZINK ANAK INDONESIA UMUR 6-23 BULAN,” *Penelitian Gizi dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 38(2). doi: 10.22435/pgm.v38i2.5546.167-175.

- Vos, T. *et al.* (2016) “Global, regional, and national incidence, prevalence, and years lived with disability for 310 diseases and injuries, 1990–2015: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2015,” *Lancet*, 388(10053), pp. 1545–1602.
- Wahtini, S. (2019) “Faktor-faktor yang berpengaruh dengan kejadian anemia pada bayi,” *JHeS (Journal of Health Studies)*, 3(1). doi: 10.31101/jhes.764.
- Wang, M. (2016) “Iron deficiency and other types of anemia in infants and children,” *American family physician*, 93(4), pp. 270–278.
- WHO. 2018. Haemoglobin concentrations for the diagnosis of anaemia and assessment of severity. Available at: <https://www.who.int/vmnis/indicators/haemoglobin/en/> [Accessed: October 17, 2020]
- WHO. 2020. Prevalence of Stunting Among Children Under 5 Years of Age. [online]. Tersedia: <https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicatordetails/GHO/stunting-prevalence>. [28 September 2020].
- WHO. Levels and trends in child malnutrition. [Online]. 2016. [Accessed: October 17, 2020]
- Wibowo CDT, Notoatmojo H, Rohmani A (2013). “Hubungan antara status gizi dengan anemia pada remaja putri di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 3 Semarang,” *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 1(2), p. 1-4.
- Yekti, R. (2020) *1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN*. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.
- Yuwono, E., Suryawan, I. W. B. and Sucipta, A. A. M. (2020) “Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada anak usia 6-59 bulan di

RSUD Wangaya, Denpasar, Bali, Indonesia tahun 2019,” *Intisari Sains Medis*, 11(1), p. 75.